

'Abdullah bin **Ja'far** bin **Abi Thalib** رضي الله عنهما

Putra Mujahid Mu'tah

Publication: 1436 H_2014 M

'Abdullah bin Ja'far bin Abi Thalib رضي الله عنهما

Putra Mujahid Mu'tah

Disalin dari Majalah As-Sunnah Suplemen Baituna
Edisi 08 /Thn. XVIII, 1436 H/ 2014 M, hal. 14-15

Download > 850 eBook Islam di www.ibnumajjah.com

Alhamdulillah, satu aspek yang mesti disyukuri umat Islam, mereka memiliki tokoh-tokoh terbaik yang menjadi panutan bagi umat dalam ilmu, amal, ibadah dan kebaikan-kebaikan lainnya yang diajarkan syariat Islam yang hanif. Melalui mereka, umat dapat berkaca dalam memahami dan mengamalkan petunjuk-petunjuk Nabi ﷺ. Dan juga berfungsi sebagai inspirasi dan pendorong bagi umat untuk setidaknya menjadi orang yang mendekati 'kelas' mereka dalam berbagai aspek kebaikan. Dan dalam konteks ini, para Sahabat Nabi ﷺ, merupakan cermin paling indah bagi umat Islam.

Ia terlahir di Habasyah

Tokoh Islam ini terlahir di bumi Habasyah (Abessina), ketika kaum Muslimin pergi ke wilayah di benua Afrika itu demi menyelamatkan aqidah Islam mereka. Sementara ayahnya adalah Ja'far bin Abi Thalib ؓ, sepupu Nabi Muhammad ﷺ, seorang mujahid fi sabilillah yang mendapatkan kemuliaan mati syahid di Perang Mu'tah yang terjadi pada tahun ke-8 H, ketika kaum Muslimin melawan bangsa Romawi. Sebuah peperangan yang fenomenal yang diakhiri dengan kemenangan gemilang dari Allah عزوجل bagi

kaum Muslimin yang waktu itu hanya berjumlah 30 ribu personel melawan 200 ribu pasukan orang kafir.¹

Sedangkan sang ibu, bernama Asma' binti 'Umais al-Khats'amiyyah ؓ, seorang wanita mulia yang juga termasuk rombongan Muhajirin pertama ke Habasyah.²

Dari dua orang tua mulia ini, lahirlah 'Abdullah bin Ja'far bin Abi Thalib, Abu Ja'far al-Qurasyi al-Hasyimi. Ia adalah orang yang paling akhir wafatnya dari Bani Hasyim yang pernah melihat Nabi Muhammad ﷺ. Masuk dalam klasifikasi *shigharu ash-Shahabah*, Sahabat-sahabat Nabi yang berusia kanak-kanak di masa hidup Rasulullah ﷺ. Memiliki 13 hadits yang diriwayatkannya dari Nabi ﷺ.³

Imam Ibnu Katsir رحمه الله menyebutkan bahwa 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما ini telah berbaiat kepada Nabi ﷺ ketika berusia 7 tahun.⁴

¹ Lihat *Raudhatul Anwari fi Sirati an-Nabiyil al-Mukhtar*, Shafiyur Rahman al-Mubarakfuri hlm. 282-284.

² *Siyaru A'lamin Nubala* II/282-283.

³ *Al-Biddayah wan Nihdyah* 9/29.

⁴ *Al-Bidayah wan Nihayah* 9/28.

Perhatian Nabi ﷺ terhadap keluarga Ja'far ؑ

Allah عزوجل menakdirkan Ja'far bin Abi Thalib ؑ, ayah 'Abdullah, sebagai salah satu dari tiga komandan pasukan Muslimin yang syahid di Perang Mu'tah. Setelah sang ayah memperoleh kemuliaan menjadi syahid dalam Perang Mu'tah, 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما hidup di bawah pengasuhan dan tanggungan Nabi ﷺ.

Rasulullah ﷺ mendoakan 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما dengan berkata:

اللَّهُمَّ اخْلُفْ جَعْفَرًا فِي أَهْلِهِ وَبَارِكْ لِعَبْدِ اللَّهِ فِي صَفْقَةٍ

"Ya Allah, gantikanlah Ja'far dalam mengurus keluarganya dan berikanlah barakah bagi Allah dalam perniagaannya".⁵

Sang dermawan, putra si dermawan

Al-jawwad ibnul jawwad, sang dermawan putra si dermawan, demikianlah salah satu pujian dan gelar yang dicatat Imam adz-Dzahabi رحمه الله bagi 'Abdullah bin Ja'far bin

⁵ HR. Ahmad dengan isnad hasan sesuai dengan syarat Muslim.

Abi Thalib رضي الله عنهما. Sang ayah, Ja'far bin Abi Thalib ﷺ memang sudah populer dengan kedermawanannya.⁶

Abu Hurairah رضي الله عنه mengatakan, "Orang yang paling baik terhadap kaum miskin adalah Ja'far bin Abi Thalib. Ia sering mengajak kami ke rumah dan memberi kami makanan yang ada di rumahnya".⁷

Demikian pula 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما juga mempunyai kisah-kisah yang banyak tentang kedermawanan, sedekah dan kegemarannya membantu sesama. Di antaranya, ia pernah memberi bantuan kepada seseorang sebanyak 4 ribu dinar.

Pujian 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما terhadap Abu Bakar ash-Shiddiq رضي الله عنه.

Dari Ja'far bin Muhammad dari ayahnya dari 'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما, ia berkata, "Pemimpin kami, Abu Bakar, adalah sebaik-baik khalifah. Ia orang yang paling besar kasihnya kepada kami dan paling sayang kepada kami".⁸

⁶ *Siyaru A'lamin Nubala* III/456.

⁷ Riwayat al-Bukhari dalam Shahihnya no.3581.

⁸ *Asy-Syar'iah* 2/440.

Orang yang disebut Imam adz-Dzahabi رحمه الله sebagai sayyid dan 'alim serta pantas memegang kendali khilafah ini menegaskan kepada umat bahwa sebaik-baik khalifah adalah Abu Bakar ash-Shiddiq ؓ, pendamping setia Rasulullah ﷺ. Dengan demikian, umat pun mesti menyadari dan paham bahwa sebaik-baik manusia setelah para nabi dan rasul adalah Abu Bakar ash-Shiddiq ؓ.

Wafat tahun 80 H

'Abdullah bin Ja'far رضي الله عنهما wafat pada tahun 80 H. Dan gubernur Madinah waktu itu, Aban bin 'Utsman رحمه الله memimpin shalat terhadap jenazahnya.

Mari kita kenali para Sahabat Nabi ﷺ !